

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil melakukan analisis *usability testing* pada sistem informasi layanan kesehatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Penelitian menggunakan pendekatan gabungan antara metode kualitatif melalui wawancara mendalam dan metode kuantitatif melalui kuesioner *System Usability Scale (SUS)*, untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai tingkat kegunaan sistem dari sudut pandang pengguna. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat usability sistem informasi layanan kesehatan di RS Pendidikan Universitas Syiah Kuala secara umum berada pada kategori “baik” dan “dapat diterima”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata System Usability Scale (SUS) sebesar 70,9. Mayoritas responden dari berbagai latar belakang profesi menyatakan bahwa sistem mempermudah proses kerja sehari-hari, khususnya dalam hal pencatatan data medis, pelayanan resep, dan pengelolaan hasil laboratorium. Sistem dinilai cukup mudah dipelajari dan digunakan, terutama setelah pengguna terbiasa dengan alur kerja sistem.
2. Beberapa potensi kendala yang dialami pengguna dalam menggunakan sistem antara lain adalah ketergantungan terhadap koneksi internet yang stabil, tampilan antarmuka yang belum sepenuhnya konsisten antar modul, minimnya fitur notifikasi kesalahan input, serta kurangnya pelatihan atau panduan sistem bagi pengguna baru. Selain itu, ditemukan perbedaan

pengalaman pengguna antar unit, seperti unit radiologi dan dokter yang menunjukkan skor usability relatif rendah dibanding unit lain, yang mengindikasikan bahwa sistem belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan kerja yang lebih kompleks.

3. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diajukan sejumlah rekomendasi untuk meningkatkan usability sistem, yaitu: melakukan penyempurnaan desain antarmuka agar lebih konsisten dan mudah dipahami; menyediakan fitur bantuan dan notifikasi kesalahan secara kontekstual; meningkatkan kestabilan sistem dengan menyiapkan infrastruktur cadangan saat terjadi gangguan jaringan; serta menyelenggarakan pelatihan berkala dan menyediakan modul pembelajaran digital interaktif bagi seluruh pengguna. Sistem juga disarankan untuk dikembangkan secara modular agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis usability terhadap sistem informasi layanan kesehatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Syiah Kuala, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan dan peningkatan sistem ke depan:

1. Diperlukan penyelarasan desain antarmuka sistem agar lebih konsisten dan mudah dipahami oleh semua pengguna. Penyesuaian ini mencakup tata letak, ikon, warna, serta navigasi antar halaman agar tidak membingungkan, khususnya bagi pengguna baru.

2. Rumah sakit disarankan untuk meningkatkan dukungan infrastruktur, seperti penyediaan server cadangan atau fitur sinkronisasi lokal, guna mengatasi kendala akses sistem saat terjadi gangguan jaringan.
3. Sistem perlu dilengkapi dengan notifikasi otomatis ketika terjadi kesalahan input dan bantuan kontekstual pada setiap modul. Fitur ini akan meningkatkan kejelasan dan kemandirian pengguna dalam mengoperasikan sistem.
4. Disarankan untuk melaksanakan pelatihan secara berkala bagi seluruh pengguna sistem, serta menyediakan media pembelajaran digital yang mudah diakses, agar adaptasi sistem dapat berlangsung lebih cepat, terutama untuk staf yang tidak berlatar belakang teknologi.
5. Pengembangan sistem sebaiknya dilakukan secara modular agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja. Pendekatan ini akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem di unit-unit dengan karakter tugas yang berbeda-beda.

Dengan implementasi saran-saran di atas, diharapkan sistem informasi layanan kesehatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Syiah Kuala dapat terus berkembang menjadi sistem yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan mampu mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan berbasis digital secara berkelanjutan.